

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia adalah sebuah negara maritim, karena memiliki lautan lebih luas dari daratannya, sehingga biasa juga disebut dengan Benua Maritim Indonesia. Wilayah perairan Laut Indonesia seluas 5,8 juta km² yang meliputi : Perairan Kepulauan seluas 2,8 juta km², perairan Teritorial seluas 0,3 juta km². Indonesia memiliki pulau – pulau kecil sebanyak 17.504 buah pulau. Dan memiliki panjang pantai, sepanjang 91.181 km, serta memiliki pulau besar dan Perairan Laut Indonesia dihuni oleh berbagai jenis ikan. Berdasarkan data resmi dari Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, potensi sumber daya laut Indonesia diperkirakan sebesar 6.408 juta ton per tahun, yang terdiri dari 1.165 juta ton per tahun ikan pelagis besar (tuna, cakalang, tenggiri, marlin), 3.605 juta ton per tahun ikan pelagis kecil (kembung, tembang, layang, selar, teri dan sebagainya). (Sudirman, 2013).

Keanekaragaman ikan di Indonesia dikenal sangat tinggi, diperkirakan terdapat kurang lebih 8500 jenis ikan, dengan jumlah 800 jenis ikan terdapat pada perairan air tawar dan payau (Djajadiredja dkk, 1977 dalam Trijoko dan Pranoto, 2006). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan menyatakan bahwa dalam pengelolaan sumberdaya ikan, pemerintah menetapkan ketentuan – ketentuan mengenai jumlah dan jenis ikan yang boleh ditangkap oleh karena itu setiap wilayah perairan yang dimanfaatkan untuk usaha penangkapan ikan perlu diketahui jumlah potensi dan tingkat pemanfaatannya, jumlah perikanan tangkapannya serta upaya – upaya penangkapannya (Dahuri, 2002).

Undang-undang RI No.45 tahun 2009 tentang perikanan menyatakan bahwa pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan perusahaan guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi,

pengolahan sampai dengan distribusi pemasaran. Distribusi berperan penting dalam suatu pelabuhan perikanan karena jika hasil tangkapan tidak didistribusikan, penjualan produk hasil tangkapan tidak akan sampai hingga ke tangan konsumen.

Slamet (2013) menyebutkan distribusi mempunyai arti penting, karena hasil tangkapan ikan dapat dijual luas sampai ke konsumen, sehingga konsumen akan mudah mendapatkan ikan yang diperoleh dari nelayan. Pelabuhan perikanan merupakan pusat aktivitas ekonomi perikanan yang akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah secara keseluruhan. Aktivitas pelabuhan perikanan tersebut tidak terlepas dari proses saling mempengaruhi dengan pelabuhan perikanan lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya kesamaan jenis, karakteristik dan pelaku aktivitas di pelabuhan perikanan tersebut (Solihin dan Putri 2012).

Salah satu wilayah yang menjadi sasaran dalam aktivitas penangkapan hasil tangkapan ikan adalah Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, Serang Banten Provinsi Banten. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu terletak pada posisi koordinat $06^{\circ} 02' \text{ LS} - 106^{\circ} 09' \text{ BT}$. Pada awal perkembangannya, Karangantu adalah suatu desa pantai yang secara tradisional berkembang dari suatu kelompok pemukiman yang mendiami areal lahan di muara kali Cibanten. Sejalan dengan perkembangan sejarah pemukiman nelayan, Karangantu tumbuh dan berkembang menjadi suatu pelabuhan nelayan yang cukup besar dan berperan penting sebagai pusat kegiatan perikanan yang memasok sebagian besar kebutuhan ikan di wilayah Provinsi Banten. Batasan wilayah PPN Karangantu yaitu sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Desa Kasunyatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Padak Gundul dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Margasaluyu (PPN Karangantu 2011).

Alat tangkap yang digunakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN Karangantu) ini paling banyak adalah jaring insang (gillnet), bagan congkel, jaring rampus dan pancing ulur (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Serang, 2004). Adapun permasalahan yang dihadapi oleh nelayan berdasarkan alat

tangkap yang digunakan di Pantai Karangantu yakni : permasalahan yang dihadapi oleh nelayan gillnet adalah usaha penangkapan ikan yang besar, tetapi produksi hasil tangkapannya semakin menurun, serta daerah penangkapan ikan yang semakin terbatas dengan semakin bertambahnya alat tangkap yang digunakan. Sementara itu, nelayan yang menggunakan alat tangkap jaring rampus mengalami permasalahan menurunnya jumlah produksi ikan kembung yang disebabkan oleh penangkapan ikan kembung secara berlebih. Sedangkan nelayan yang menggunakan pancing ulur mengalami permasalahan yaitu pancing ulur tidak banyak menggunakan alat bantu, sehingga hasil tangkapan ikan yang diperoleh memiliki ukuran dan jenis yang tidak beragam. Serta nelayan yang menggunakan bagan congkel mengalami permasalahan yakni menurunnya hasil tangkapan ikan pelagis yang ditangkap (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Serang, 2004).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang Identifikasi jenis ikan, dengan fokus masalah penelitian “Identifikasi dan klasifikasi jenis ikan berdasarkan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan, di Pantai Karangantu Serang Utara Provinsi Banten”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi jenis ikan yang dihasilkan
2. Jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan dapat mencapai sasaran, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun masalah yang harus dibatasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Karangantu Serang Utara

2. Identifikasi jenis ikan hasil tangkapan di Pantai Karangantu Serang Utara Provinsi Banten
3. Alat tangkap ikan yang digunakan oleh nelayan di Pantai Karangantu Serang Utara Provinsi Banten

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah jenis ikan yang ada ditempat pelelangan ikan (TPI) di pantai Karangantu serang utara?
2. Apa saja jenis alat tangkap ikan yang dipakai oleh nelayan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Memperoleh data jenis ikan di pelelangan ikan Karangantu, Serang Utara
2. Mendapatkan data jenis alat tangkap ikan terhadap jumlah setiap jenis ikan
3. Memperoleh data musim panen ikan berdasarkan hasil tangkapan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan informasi untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai Identifikasi jenis ikan dan alat tangkap ikan terhadap jumlah setiap jenis ikan di Pantai Utara Jawa Barat.
2. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan mengenai studi alat tangkap ikan terhadap jumlah setiap jenis ikan di Pantai Utara Jawa Barat
3. Bagi Nelayan
Memberi informasi mengenai studi alat tangkap ikan terhadap jumlah setiap jenis ikan
4. Bagi Siswa

Memberi informasi mengenai keanekaragaman jenis ikan dan alat tangkap ikan yang digunakan

G. Definisi Operasional

1. Identifikasi Jenis ikan

Jenis Ikan yang terdapat di Pantai Karangantu akan diidentifikasi berdasarkan spesies dari jenis – jenis ikan yang diperoleh oleh nelayan

2. Pantai Karangantu

Pantai Karangantu terletak di daerah Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Di Pantai Karangantu terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang bernama Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu. Pelabuhan ini sebagai pusat kegiatan perikanan, produksi hasil laut dari Pantai Karangantu yang menjadi kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Banten.

3. Alat Tangkap Ikan

Perikanan di Pantai Karangantu , Kabupaten Serang umumnya tergolong nelayan kecil , yang menggunakan kapal / perahu perikanan kecil, berinvestasi kecil serta berpendidikan rendah. Alat tangkap yang digunakan di Pantai Karangantu ini paling banyak diantaranya adalah pancing (ulur), jaring (rampus), bagan (congkel), jaring insang (*gillnet*).

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Didalam bab ini dibahas uraian dasar teori tentang pelabuhan perikanan secara umum, pelabuhan perikanan nusantara (PPN) Karangantu, alat tangkap ikan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang identifikasi dan klasifikasi jenis ikan, serta alat tangkap yang digunakan di Pantai Karangantu Serang, Banten.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah menjelaskan dan menguraikan identifikasi serta klasifikasi jenis ikan berdasarkan alat tangkap dari bab sebelumnya, maka bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dan saran-saran yang dapat diberikan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN